

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Produk dari penelitian ini yaitu modul pengayaan pembelajaran cetak prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi berbasis *discovery learning*. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D dengan model pengembangan yang mengacu pada model ADDIE yang dikemukakan oleh Reiser dan Mollenda (Ariawan, Wahyuni, Wirawan, & Sugihartini, 2014). Model pengembangan tersebut terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Pada penelitian ini, ada tahapan dari model ADDIE yang tidak dilakukan yaitu tahap implementasi, sehingga urutannya menjadi empat tahap meliputi analisis, perancangan, pengembangan dan evaluasi. Tahap implementasi tidak dilaksanakan sehubungan dengan keterbatasan waktu penelitian.

#### **B. Tempat Penelitian dan Partisipan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 15 Bandung yang beralamat di Jalan Gatot Subroto No. 4. Lokasi penelitian dipilih karena SMK tersebut menyelenggarakan program keahlian Akomodasi Perhotelan, yang didalamnya terdapat mata pelajaran Tata Graha. Kompetensi dasar prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi merupakan salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran tersebut. Alasan lainnya yaitu di SMK tersebut belum tersedia modul pembelajaran pada mata pelajaran Tata Graha sebagai sumber belajar pendukung.

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari dua ahli Tata Graha, satu ahli kurikulum, dan dua ahli pembelajaran sebagai validator pada tahap *expert judgment* yang seluruhnya berjumlah lima orang. Sampel pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Tata Graha sebanyak dua orang, dan peserta didik kelas XI program keahlian Akomodasi Perhotelan sebanyak 182 orang sebagai penilai kepraktisan dan keterbacaan modul. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Rincian Validator**

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Tata Graha	2 orang
2	Ahli Kurikulum	1 orang
3	Ahli Pembelajaran	2 orang
<b>Jumlah</b>		<b>5 orang</b>

**Tabel 3.2. Rincian Populasi Guru dan Peserta Didik**

No	Partisipan	Jumlah
1	Guru mata pelajaran Tata Graha di SMKN 15 Bandung	2 orang
2	Peserta didik kelas XI program keahlian Akomodasi Perhotelan di SMKN 15 Bandung:	
	a. Kelas XI AP 1	29 orang
	b. Kelas XI AP 2	30 orang
	c. Kelas XI AP 3	30 orang
	d. Kelas XI AP 4	30 orang
	e. Kelas XI AP 5	34 orang
	f. Kelas XI AP 6	29 orang
	<b>Jumlah Peserta Didik:</b>	<b>182 orang</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>184 orang</b>

Alasan pemilihan sampel peserta didik tersebut karena pembelajaran Tata Graha tepatnya pada kompetensi dasar prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi sudah dilaksanakan di kelas XI seluruhnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu dengan cara *simple random sampling*. Jumlah populasi yang mencapai lebih dari 100 orang, maka penentuan sampel dapat diambil sebanyak 10-20% atau 30-40% dari total populasi tersebut (Suharsimi, 2010:14). Peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi peserta didik.

**Tabel 3.3. Rincian Pengambilan Sampel**

No.	Peserta Didik	Jumlah	10% dari Jumlah Peserta didik
1	Kelas XI AP 1	29 orang	3 orang
2	Kelas XI AP 2	30 orang	3 orang
3	Kelas XI AP 3	30 orang	3 orang
4	Kelas XI AP 4	30 orang	3 orang
5	Kelas XI AP 5	34 orang	3 orang
6	Kelas XI AP 6	29 orang	3 orang
<b>Total</b>			<b>18 orang</b>

Perhitungan tersebut menghasilkan sampel untuk proses penilaian pada penelitian ini yaitu sebanyak delapan belas orang peserta didik, dengan pembagian sebanyak tiga orang peserta didik dari setiap kelas. Pembagian nama peserta didik yang menjadi sampel dilakukan dengan cara undian (Suharsimi, 2013:280).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Tata Graha di SMK Negeri 15 Bandung. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menggali data tentang ketersediaan modul pembelajaran Tata Graha yang digunakan di SMK tersebut.

#### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kebutuhan perancangan modul pembelajaran dan memperkuat data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara. Dokumen yang distudii berupa silabus mata pelajaran Tata Graha, modul pembelajaran dan kurikulum 2013 yang sudah ada.

#### 3. *Expert Judgment*

*Expert judgment* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kevalidan *draft* awal modul pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti. Rancangan modul pembelajaran cetak divalidasi oleh dua ahli Tata Graha, satu ahli kurikulum, dan dua ahli pembelajaran dari segi isi, kebahasaan, dan penyajian.

#### 4. Penilaian Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran yang telah divalidasi kemudian direvisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh para validator. Setelah proses revisi selesai, kemudian dilakukan penilaian kepraktisan dan uji keterbacaan modul pembelajaran. Penilaian kepraktisan dan uji keterbacaan modul pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran Tata Graha dan peserta didik sebagai pengguna. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui respons/tanggapan dari guru mata pelajaran dan peserta didik seputar materi dan komponen-komponen lainnya dari modul pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara pada penelitian ini digunakan untuk tahap studi pendahuluan. Pedoman wawancara berisi butir pertanyaan kepada guru mata

pelajaran Tata Graha seputar pembelajaran Tata Graha dan ketersediaan modul pembelajaran di sekolah.

## 2. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi ini merupakan tindak lanjut dari metode wawancara yang bertujuan untuk menggali data mengenai hal-hal atau variabel yang sudah ditentukan yang terkait dengan kebutuhan analisis. Data yang diteliti yaitu silabus mata pelajaran Tata Graha, modul pembelajaran dan kurikulum 2013 yang sudah ada.

## 3. Format Validasi

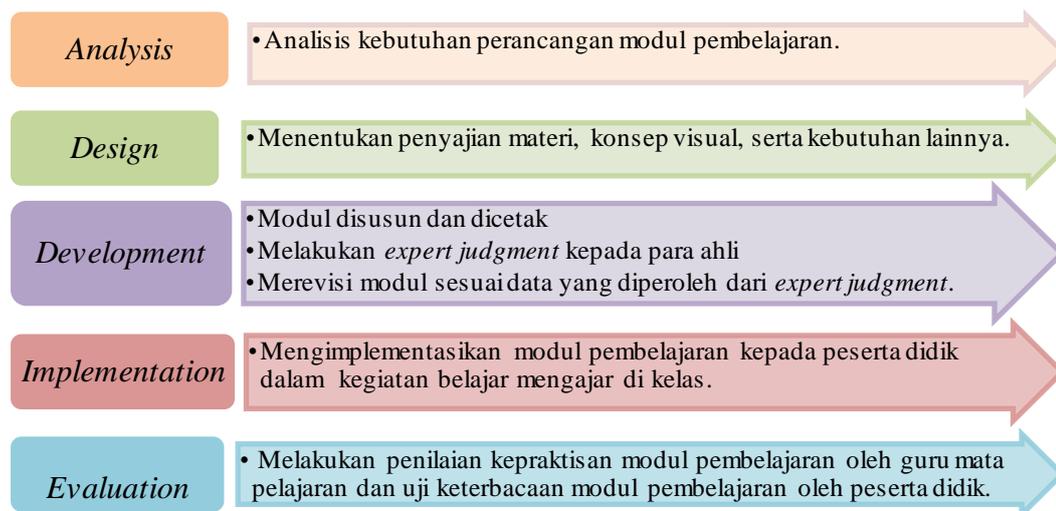
Format validasi pada penelitian ini berbentuk daftar ceklis dengan menggunakan skala Guttman yang memiliki alternatif jawaban “S” (Setuju) dan “TS” (Tidak Setuju). Format validasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan revisi modul pembelajaran dari para validator. Format validasi bertujuan untuk mengetahui validitas modul pembelajaran dari segi kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian. Format validasi ini akan diberikan kepada ahli Tata Graha, ahli kurikulum dan ahli pembelajaran. Para ahli diminta menjawab pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang dipilih.

## 4. Daftar Ceklis

Daftar ceklis pada penelitian ini digunakan untuk penilaian kepraktisan modul pembelajaran oleh guru mata pelajaran Tata Graha dan uji keterbacaan oleh peserta didik. Daftar ceklis ini disusun dengan menggunakan skala Guttman dengan alternatif jawaban “S” (Setuju) dan “TS” (Tidak Setuju). Para partisipan diminta menjawab pernyataan dengan cara memberi tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang dipilih.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berpedoman pada model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Ariawan et al., 2014). Pada penelitian ini terdapat tahapan yang tidak dilaksanakan yaitu tahap implementasi, sehingga tahapan pada penelitian ini menjadi *analysis, design, development, dan evaluation*.



Gambar 3.1. Prosedur Penelitian

Berikut penjelasan langkah-langkah yang diterapkan pada penelitian ini:

### 1. *Analysis*

Tahap ini peneliti melakukan analisis dengan metode wawancara kepada guru mata pelajaran Tata Graha dan studi dokumentasi guna menganalisis kebutuhan dan mengumpulkan data seputar informasi tentang ketersediaan modul pembelajaran yang digunakan di SMK dengan program keahlian Akomodasi Perhotelan.

### 2. *Design*

Tahap desain meliputi rencana penyajian materi, konsep visual serta kebutuhan penunjang lainnya. Penyajian materi dilakukan dengan perumusan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya kompetensi, setelah itu membuat kerangka modul pembelajaran yang mencakup juga tata letak, *cover* maupun bahan pendukung lainnya.

### 3. *Development*

Tahap ini meliputi pengumpulan bahan untuk isi modul dan pendukung penyajian seperti gambar dan lain sebagainya yang sesuai dengan materi pada kompetensi dasar prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi. Setelah semua bahan terkumpul, kemudian disusun dan dicetak.

*Draft* awal modul pembelajaran kemudian diuji validasi terlebih dahulu kepada para ahli terkait. Hasil validasi modul kemudian direvisi, dan apabila telah dinyatakan layak oleh para ahli, maka selanjutnya dapat diimplementasikan dan dievaluasi.

#### 4. *Implementation*

Tahap implementasi modul pembelajaran dilakukan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran berbasis model *discovery learning* salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran. Penggunaan modul pembelajaran diharapkan dapat memenuhi salah satu karakteristik model *discovery learning* yaitu agar pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik (*teacher centered*).

#### 5. *Evaluation*

Tahap evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk memberi penilaian terhadap modul yang dirancang oleh peneliti yang telah melewati proses validasi dan revisi hasil validasi. Hasil penilaian bertujuan untuk mengetahui apakah modul pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan harapan awal atau belum. Penilaian modul pada tahap ini dilakukan oleh guru dan peserta didik. Penilaian oleh guru bertujuan untuk mengetahui kepraktisan modul. Penilaian oleh peserta didik bertujuan untuk menguji keterbacaan modul.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara dan studi dokumentasi sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 2. *Display* Data

*Display* data dilakukan untuk menggambarkan data secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, studi dokumentasi, *expert judgment* dan penilaian modul kemudian dideskripsikan sesuai kenyataan di lapangan. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis, menyimpulkan hasil atau temuan penelitian.

#### 3. Persentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban dari para ahli dalam format validasi, serta dari hasil penilaian kepraktisan

dan uji keterbacaan modul dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban pada setiap item yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk mempersentasekan data-data tersebut yang dikutip dari Sudjana (2005) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Skor}}{\text{Skor Kriteria}} \times 100\%$$

#### 4. Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian menurut Sudjana (2005) yang ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4. Kriteria Validasi Analisis Persentase**

No.	Kriteria	Tingkat Validasi
1	82% – 100%	Sangat Layak
2	63% – 81%	Layak
3	44% – 62%	Kurang Layak
4	25% – 43%	Tidak Layak

Kriteria pada tabel 3.3. tersebut dijadikan rujukan yang disesuaikan dengan penelitian ini dalam bahasan sebagai berikut:

- 82% – 100% : Modul pembelajaran prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi berbasis *discovery learning* yang dirancang sangat layak digunakan dari segi isi, kebahasaan, dan penyajian.
- 63% – 81% : Modul pembelajaran prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi berbasis *discovery learning* yang dirancang layak digunakan dari segi isi, kebahasaan dan penyajian yang perlu dikembangkan.
- 44% – 62% : Modul pembelajaran prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi berbasis *discovery learning* yang dirancang kurang layak digunakan dari segi isi, kebahasaan dan penyajian yang perlu dikembangkan.
- 25% – 43% : Modul pembelajaran prosedur pembersihan dan penataan kamar mandi berbasis *discovery learning* yang dirancang tidak layak dan tidak dapat digunakan.